

Alat Musik Berusia 1.700 Tahun Ditemukan, Ternyata Masih Bisa Dimainkan

SHIERINE WANGSA WIBAWA

Kompas.com - 14/01/2018, 18:06 WIB



Harpa mulut yang ditemukan oleh arkeolog di Rusia(ANDREY BORODOVSKY/THE SIBERIAN TIMES)

KOMPAS.com – Para [arkeolog](#) telah berhasil menemukan lima [harpa](#)mulut kuno di Chultukov Log 9 dan Cheremshanka, dua situs arkeologi kuno di pegunungan Republik Altai, [Rusia](#). Salah satu dari kelima harpa tersebut ternyata masih bisa dimainkan.

Alat musik tersebut, kata profesor Andrey Borodovsky dari Institusi Arkeologi dan Etnografi di Akademi Sains Rusia yang telah mempelajari harpa mulut selama 20 tahun dan bisa memainkannya, kemungkinan dibuat oleh para perajin dari rusuk sapi atau kuda.

Mereka juga kemungkinan berasal dari 1.700 tahun lalu ketika bangsa Hun menguasai Asia tengah. Pada saat itu, suku-suku yang hidup di Mongolia, Kazakhtan, China, dan selatan Rusia bersifat nomaden.

Namun, alat musik yang dibuat oleh para perajin Altai berbeda dengan alat musik yang ditemukan di negara Asia Tengah lainnya.

Para perajin di Mongolia dan daerah Tuva, Rusia, misalnya, lebih suka menggunakan tanduk rusa untuk membuat harpa mulut ini. Bahan tersebut juga digunakan untuk harpa mulut yang ditemukan di selatan Siberia sekitar 40 tahun yang lalu.

Borodovsky yang memainkan salah satu alat musik tersebut, yang berukuran sekitar 10 kali delapan sentimeter, berkata bahwa bunyinya mirip dengan flageolet, sebuah alat musik dari zaman Renaissance yang menyerupai seruling.

